

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO KESELAMATAN PASIEN PADA INSTALASI RAWAT INAP DI RSUD K.R.M.T. WONGSONEGORO KOTA SEMARANG

**OLIVIA NADA DESTIANY-25010116140234
2020-SKRIPSI**

Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) di RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro mengalami peningkatan dalam tiga tahun terakhir. Hal tersebut dapat memberikan dampak membahayakan keselamatan pasien apabila tidak segera diberi perlakuan. Program manajemen risiko membantu organisasi dalam menyusun strategi untuk mengelola ketidakpastian yang mempengaruhi tujuan organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen risiko di Instalasi Rawat Inap Semarang ditinjau dari aspek ISO 31000:2018 yaitu penetapan ruang lingkup, konteks, dan kriteria; penilaian risiko; perlakuan risiko; komunikasi dan konsultasi; monitoring dan review; serta pencatatan dan pelaporan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analitik. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam kepada 6 informan dan data sekunder diperoleh dari observasi serta telah dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen risiko di Instalasi Rawat Inap RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Semarang belum berjalan optimal. Masih ditemukan beberapa kekurangan seperti belum adanya regulasi khusus di instalasi, identifikasi yang dilakukan reaktif, belum efektifnya komunikasi serta tahap monitoring dan review yang belum optimal. Penelitian ini menyarankan untuk melibatkan semua pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan manajemen risiko di Instalasi Rawat Inap, advokasi untuk menerbitkan regulasi dan pedoman teknis, melakukan pembahasan manajemen risiko serta meningkatkan komunikasi, *monitoring*, dan *review*.

Kata kunci : manajemen risiko, instalasi rawat inap, ISO 31000:2018